

STRATEGI GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACA TULIS AL-QUR'AN PADA SISWA DI MADRASAH ALIYAH AN-NUR AL-HUDA NGAWONGGO TAJINAN MALANG

Mohammad Prima

Program Studi Pendidikn Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Email:

ABSTRAK

Adapun fokus penelitian ialah: Bagaimana strategi yang diterapkan Guru Al-qur'an Hadits dalam mengembangkan kualitas membaca serta menulis Al-Qur'an pada siswa di madrasah aliyah Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang? Sedangkan tujuannya agar mengetahui strategi yang diterapkan Guru Al-qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada siswa di madrasah aliyah Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang. Tujuan dari penelitian ini ialah agar mengetahui: 1) Bagaimana kualitas baca tulis Al-Qur'an pada siswa di MA Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang, 2) Bagaimana strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada siswa di MA Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang, 3) Bagaimana hambatan dari strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada siswa di MA Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang.

Hasil dari Penelitian ini mengungkapkan, yaitu: 1) Terdapat siswa yang masih kurang bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dilihat dari kondisi siswa yang beragam dan berbeda-beda ini dikarenakan latarbelakang pendidikan siswa juga berbeda ada yang dari MTs dan ada yang dari sekolah umum (SMP), selanjutnya setelah mengetahui adanya siswa dengan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an dinilai masih kurang pendidik melakukan penanganan khusus yaitu berupa bimbingan. 2) Adapun disaat mengajar guru Al-Qur'an hadits menguasai materi hal tersebut dapat diamati saat mengajar dengan menggunakan beberapa metode di kelas agar penyampaian materi menjadi terlaksana dengan baik, metode yang digunakan oleh guru Al-Qur'an hadits dalam penyampaian materi adalah: metode ceramah, latihan, dan tanya jawab. 3) Hambatan dari strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada siswa di MA Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang, adalah tingkat kemampuan atau kecerdasannya anak dalam memahami suatu pelajaran atau hafalan ayat-ayat Al-Qur'an dengan beragam atau berbeda-beda.

Kata Kunci: *Strategi, Guru Al-qur'an Hadits, Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an, Madrasah Aliyah Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah tahap memajukan kapasitas pada pribadi masing-masing serta kekuatan pribadi. Dalam *Kamus Bahasa Indonesia*, pendidikan merupakan tahapan pengubah tingkah laku serta tutur kata masing-masing orang ataupun masing-masing kelompoknya pada upaya memperdewasakan orang lain lewat usaha mengajar maupun melatih.¹ Oleh karena itu, pada hakikatnya pendidikan ialah semua pelajaran yang dipelajari yang didapatkan dari pendidikan sekolah formal dan semua pengalaman hidup manusia disepanjang hidupnya.

Semakin berkembangnya informasi dimasa sekarang maka besar harapan agar bisa memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan banyak orang, dahulu Al-Qur'an cuma dapat dibaca dari kitab dengan fisik, selanjutnya kita bisa menyimpan melalui aplikasi android serta bisa dengan praktis dibawa kemanapun. Karena demikian Al-Qur'an yang telah tersimpan pada sistem android disebuah handphone yang dapat dibawa kemanapun seharusnya bisa lebih memperbanyak jadwal membaca Al-Qur'an seharusnya makin sering dimana saja serta kapan saja kecuali pada tempat yang tidak diperbolehkan, dengan begitu secara tidak langsung dapat melancarkan membaca Al-Qur'an tersebut.

Dalam tahap pembelajaran, konten yang wajib dikuasai guru yaitu "strategi belajar mengajar", rangkaian tindakan agar tercapainya maksud yang sudah ditentukan. Strategi belajar mengajar diartikan sebagai rencana-rencana yang dilaksanakan guru ketika mengajarkan materi kepada siswa. Strategi dimasukkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran kemudian diturunkan dari metode. Sehingga, guru hendaklah dapat menetapkan strategi mana yang akan diterapkan pada proses pembelajaran yang berkelanjutan. Penentuan strategi ini tentunya disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.² Agar siswa bisa belajar secara efektif dan efisien.

Pendidikan adalah persoalan utama yang dipentingkan dalam kehidupan. Adanya pendidikan setiap orang bisa menghadapi

kehidupan dengan mudah. Pendidikan memiliki nilai esensial yang tinggi di tengah kehidupan manusia.³ Didalam suatu negara pendidikan merupakan suatu akses terpenting dalam sebuah pembangunan kemajuan suatu bangsa.⁴ Oleh karena itu hampir diseluruh negara-negara di dunia telah menempatkan pendidikan menjadi sebuah investasi sumber daya manusia dalam waktu yang lama dalam meraih kemajuan dan keberhasilan. Begitupun negara Indonesia, meletakkan pendidikan menjadi hal yang diutamakan serta dipentingkan.

Peran pendidikan sangatlah diperlukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas, oleh karenanya pendidikan memiliki tanggungjawab yang tinggi dalam pembangunan, pembinaan, serta pengembangan kualitas manusia di Indonesia dengan tertata rapi, terurut, prosedural serta berkepanjangan.⁵ Maka karena terdapat peran pendidikan, harkat dan martabat manusia dapat meningkat, karena pada dasarnya manusia diberikan bukan hanya didasarkan dari bentuknya dan kuantitasnya yang lebih khusus dari kualitas yang ada pada diri manusia. Pembelajaran merupakan tahapan interaksi bagi setiap orang yang mendidik dengan orang yang didik, dibantu oleh bahan pembelajaran, metode untuk menyampaikan, cara pembelajaran, serta Sumber belajar di lingkungan belajar.

Pendidikan Islam adalah proses pemberdayaan manusia untuk mendewasakan intelektual, spiritual dan moral dalam rangka memenuhi fungsi manusia sebagai mantan hamba Khaliq dan khalifatu fil ardh (pemelihara) alam semesta ini. Pendidikan Islam ialah pendidikan yang merangkap segala perspektif dikehidupan yang diperlukan setiap hamba-Nya, karena Islam sudah jadi penuntun terhadap segala perspektif dihidup manusia, entah itu yang sekuler ataupun uhrawi.⁶ Masalah yang dihadapi pendidikan Islam, khususnya pendidikan Al-Qur'an, sekarang ialah tidak seimbangny pengharapan atas pendidikan Al-Qur'an tersebut dengan hal yang nyata terlihat.

Masalah yang banyak terdapat pada pendidikan Islam khususnya pendidikan Al-

Qur'an sekarang, terjadi ketidak seimbangan antara pengharapan pendidikan Al-Qur'an tersebut dengan hal yang nyata terlihat. Semuanya terlihat dari beberapa hasil investigasi yang menghadirkan pertanyaan tentang kehidupan, terkhusus pada pendidikan sosial Al-Qur'an, contohnya permasalahan kurang tertanam minat baca tulis Al-Qur'an bagi para siswa, kedisiplinan siswa yang sangat sedikit, komunikasi diantara pendidik dan peserta didik yang tidak terlalu baik, kurang ada dukungan dari orang tua. Dan berbagai fakta sehingga masih terdapat para siswa yang tidak dapat membaca dan menulis Al-Qur'an secara benar.

Menurut Miqdad Yeljin menurut kutipan Munardji mendefinisikan Pendidikan Islam merupakan usaha membuat dan menciptakan banyak orang mukmin sejati dari berbagai macam bentuk, yakni meliputi aspek kesehatan, akal, keyakinan, kejiwaan, akhlak, kemauan serta daya cipta pada segala tingkatan pertumbuhan yang disinari dengan cahaya yang dibawa dalam Islam berdasarkan metode-metode pendidikan yang ada.⁷ Karenanya hal tersebut bisa dimengerti bahwasanya pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang utama ketika mengupayakan untuk menciptakan manusia sesungguhnya.

Pendidikan Islam memberdayakan manusia dengan kepribadian yang harmonis dan seimbang; bukan cuma dibidang keagamaan serta ilmu pengetahuan, namun juga pada keterampilan dan budi pekerti yang baik.⁸ Pada pendidikan Islam, mempelajari Al-Qur'an ialah suatu hal wajib di kerjakan, karena Al-Qur'an atau Qur'an adalah firman Allah yang diwahyukan terhadap Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril dan disampaikan kepada umatnya agar dijadikan pedoman hidup. Secara makna dan lafadh, membaca Al-Qur'an ialah ibadah dikarenakan terdapat pahala. Seperti firman Allah didalam Q.S Al-Fathir ayat 29, dengan artinya :

إِنَّا لَذِيْنَنبِئُوْنَكَ بِاللَّهِوَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآَنَفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُوْنَ تَجَرَّةً لَّنُتْبِرَ

"Orang-orang yang membaca Kitab Allah, mendirikan shalat dan menafkahkan apa yang telah saya berikan kepada mereka dalam keheningan dan kejujuran, berharap untuk mendapatkan manfaat yang tidak akan gagal, sehingga Allah dapat menyempurnakan pahala-Nya bagi mereka dan meningkatkan nikmat mereka. Lihat! Allah selalu ada, ampunan dan rahmat".⁹

Kekita membaca Al-Qur'an sendiri dibutuhkan kemampuan saat membacanya. Karena didalam Al-Qur'an terdapat lafadz bahasa Arab, yang apabila salah dalam pengucapannya maka akan merubah makna dan penafsiran makna dari Al-Qur'an itu sendiri. Dilihat dari kenyataannya, kebanyakan sekolah masih bisa dijumpai siswa-siswi kurang bisa membaca dan menulis Al-Qur'an, bahkan ada yang belum mengenal mampu membaca Al-Qur'an melalui tulisan tangannya sendiri

Membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan (*tartil*) adalah keutamaan, agar bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil perlu adanya kedisiplinan ilmu atau dinamakan belajar tajwid. Ilmu yang bisa memahami setiap manusia yang membaca Al-Qur'an supaya mampu membaca secara benar serta bagus guna terhindar dari salahnya dalam membaca. Karena jika bacaan Al-Qur'an tidak dibatasi oleh kaidah-kaidah bacaan, sehingga dapat terjadi nada yang akan mengubah bacaan Al-Qur'an. Pembaca tidak akan mendapat rahmat dari Allah, melainkan akan dilaknat Allah karena membaca Al-Qur'an tanpa menggunakan kaidah ilmu bacaan. Karenanya, ketika membaca Al-Qur'an, Anda harus memperoleh ilmu tajwid keterampilan membaca untuk menghindari situasi ini. Seperti Firman Allah dalam QS. Al-Muzammil: 1-4, artinya:

يَا أَيُّهَا الْمَرْءُ الْمُقَمِّلُ لَا قَلِيلًا نَّصِفْهَا وَأَنْقُصِمِنْهَا قَلِيلًا أَوْزِدْ عَلَيَّ هَؤُلَاءِ لَقُرْآنًا تَرْتِلُ

"Wahai orang yang tertutup (Muhammad)! Bangunlah di malam hari (shalat), kecuali satu titik (itu), (yaitu) setengah atau setengah. Dan pelan-pelan membaca Al-Qur'an (tartil)"¹⁰

Kemampuan membaca Al-Qur'an berdasarkan dengan ilmu tajwid harus dipahamkan untuk para siswa dari tahapan pembelajaran, ini dikarenakan agar melindungi keaslian tulisan Al-Qur'an. Sementara yang paling utama saat mempelajari Al-Qur'an adalah orangtua menyadari serta mendukung anaknya, yang memberi pelajaran Al-Qur'an terhadap anaknya mulai dari usia yang masih muda. Sebab semenjak lahirnya anak hingga tumbuh kembangnya hingga dewasa, dampak pendidikan tidak terlepas dari lingkungan keluarga, terutama kedua orang tua. Karenanya, orangtua wajib membimbing anak, khususnya membaca Al-Qur'an.

Mengajarkan Al-Qur'an terhadap anak bukan hanya kerjaan orang tua, tetapi juga kerjaan guru(pendidik) beserta masyarakat. Mereka harus mampu mengambil langkah aktif serta inovatif saat mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an. Selaku sarana pembelajaran dan pendalaman konten Quran, Anda perlu menggunakan strategi yang tepat, Menggunakan metode yang efektif, praktis, serta efisien supaya siswa cepat menguasai membaca, menulis, serta memahami Al-Qur'an.

Strategi pendidik saat membeli pelajaran Al-Qur'an guna memperbagus kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Karena melalui pembelajaran berkualitas, siswa tidak hanya bisa membaca serta menulis Al-Qur'an, tetapi memahami serta mengamalkan ilmu Al-Qur'an di kehidupan keseharian. Untuk mengembangkan pembelajaran semacam ini, pendidik harus mempunyai strategi tepat bertujuan mengembangkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an terhadap anak didikan.¹¹ Untuk dapat mencapai tujuan rencana dengan cara terbaik karena bagi orang mukmin, Al-Qur'an adalah pedoman untuk mengamalkan didalam kesehariannya.

Dalam mempelajari Al-Qur'an, guru berupaya agar mengembangkan kemampuan atau keterampilannya, mengembangkan potensi siswa, menciptakan keadaan serta tahap belajar yang nyaman, dan memungkinkan siswa untuk dengan bersungguh-sungguh mengembangkan potensinya dan memiliki jiwa spiritual,

keagamaan, dan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kecekatan yang dibutuhkannya, sehingga upaya meningkatkan ketrampilan siswa membaca, menulis, pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an telah mendapatkan legitimasi hebat.

Dikarenakan tugas pendidik ialah mengajarkan dan mendidik orang lain, keteladanan guru menjadi prinsip yang tidak bisa ditawar lagi. Keteladanan ialah sebuah komitmen yang tidak dapat dibantah. Keteladanan merupakan sesuatu yang harus dicoba lakukan, dipraktekkan, tidak cuma sekedar diucapkan, Namun karena perjuangan, realisasi dan pengujiannya, keteladanan tersebut telah menjadi perisai budaya yang sangat tajam yang dapat mengubah banyak hal dengan cepat dan efektif.¹²

Berkaitan dengan meningkatkan keunggulan membaca serta menulis Al-Qur'an. MA Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang sudah berbuat segala macam usaha Dalam merumuskan strategi belajar Al-Qur'an untuk mengembangkan kemampuan membaca serta menulis Al-Qur'an peserta didik, walaupun tidak bisa dihindari masih terdapat peserta didik yang kemampuannya hanya sedikit dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.¹³ Karenanya peneliti tertarik agar bisa mengetahui strategi yang bisa dipakai MA Annur Al-Huda dalam memahami siswanya yang kurang mampu atau dalam mengembangkan kemampuan siswa membaca serta menulis Al-Qur'an menjadi berkualitas lagi serta dalam memahami ilmu tajwidnya. Berdasarkan hasil observasi sementara peneliti tertarik dengan keadaan disiplin Madrasah dalam membuat peraturan, tata tertib sekolah, saat didalam kelas hubungan guru dan siswa yang harmonis, siswa menghormati guru, kesopanan yang sering tampak diantara pendidik dengan peserta didik saat berjumpa.¹⁴

METODE PENELITIAN

Di penelitian ini, peneliti akan hadir secara langsung di MA Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang agar peneliti mendapatkan informasi langsung yang sesuai judul penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu pengumpulan data berupa kata-kata, visual atau gambar, dan bukan berupa angka.¹⁵ Menurut penelitian kualitatif Williams, tata penelitian dimulai dengan pemilihan proyek penelitian. Kemudian, Anda terus mengajukan pertanyaan terkait proyek penelitian, kemudian mengumpulkan data tentang masalah, menyusun catatan dari data yang dikumpulkan, dan menganalisisnya.¹⁶ Maka peneliti akan melakukan penelitian secara langsung di MA Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang.

Menurut Mantra dalam buku Meolong mengemukakan metode kualitatif berusaha mengungkapkan macam-macam keanehan yang ada pada pribadi orang, kelompoknya, masyarakat, serta seluruh kehidupan yang dijalani, dan secara ilmiah beralasan.¹⁷ Maka penelitian ini menekankan pada pemahaman masalah yang mendalam. Berdasarkan pendapat Bogdan dan Taylor, dikutip dari Lexi J. Moleong, penelitian kualitatif ialah merupakan sebuah metode penelitian yang memperoleh hasil data deskriptif yakni perkataan tertulis dari orang serta perilaku yang dilihat.¹⁸

Penelitian kualitatif ialah memiliki tujuan dalam memahami peristiwa mengenai apapun yang dialami pada subyek penelitian seperti, perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan yang dilakukan secara holistic, dengan mendeskriptifikannya dengan berbentuk perkataan atau bahasa, jenis penelitian yang akan digunakan ialah penelitian lapangan (*field research*).¹⁹

Ada beberapa alasan pemilihan lokasi penelitian ini, antara lain :

1. Lokasi penelitian mudah dikunjungi dan situasi sosial mudah diamati untuk memudahkan proses penelitian.
2. Pertimbangan yang lebih spesifik adalah bahwa lembaga tersebut disponsori oleh sebuah pondok pesantren, jadi bisa memudahkan peneliti untuk menggali data sebanyak mungkin apalagi di masa pandemi saat ini tidak semua Madrasah mengeluarkan izin bagi orang luar untuk masuk kedalam lembaganya.

3. Di Madrasah ini belum pernah diadakan penelitian yang berhubungan dengan Pandemi. Menurut Suharsimi Arikunto, Sumber data merupakan subjek dari mana data itu diperoleh. Jika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data, maka datanya adalah responden, yaitu orang yang menjawab atau menjawab pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan.²⁰

Menurut Lofland, data utama pada penelitian bersumber dari data kualitatif ialah perkataan serta tindakan. Sisanya merupakan data tambahan, misalnya dokumen serta data yang lain. Dalam hal ini, bagian ini membagi jenis data menjadi kata-kata dan perbuatan. Sumber data tertulis, literatur, dan lokasi pelapor sangat penting. Mereka tidak hanya dapat memberikan jawaban, tetapi juga berfungsi sebagai sumber informasi.²¹ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data terjadi di lingkungan alam (*natural condition*), dan sumber data asli serta teknik pengumpulan datanya lebih mengandalkan observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan pencatatan.²² Teknologi pengumpulan data adalah suatu metode bagi peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dari sumber data (objek penelitian dan sampel). Teknologi pengumpulan data diperlukan karena teknologi pengumpulan data ini akan digunakan sebagai dasar pengumpulan instrumen penelitian di masa yang akan datang. Peralatan penelitian adalah seperangkat peralatan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian.²³

HASIL PENELITIAN

Kualitas baca tulis Al-Qur'an pada siswa di MA Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang.

Bahwasanya kualitas membaca serta menulis Al-Qur'an siswa di MA Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang kondisinya beragam ada peserta didik yang memiliki kelanacaran saat membaca atau menulis Al-Qur'an dan ada pula sebaliknya, semuanya disebabkan dari latarbelakang kondisi siswa beragam ada yang bermukim dipondok

dan ada yang tidak bermukim dan ada juga siswa dari lulusan MTS dan ada juga siswa yang lulusan dari sekolah umum atau SMP siswa yang bermukim di pesantren tentunya kualitas baca tulis al-qur'annya baik dalam hal BTQ, sedangkan siswa yang tidak bermukim di pondok masih kurang kemampuan saat baca tulis Al-Quran. Kualitas membaca serta menulis Al-Qur'an pada peserta didik di MA Annur Al-Huda yang berbeda-beda Guru perlu mempertimbangkan kemampuan individual, hal ini dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan siswa secara individual. Pada dasarnya kemampuan dalam membaca serta menulis Al-Qur'an berbeda-beda karenanya, guru melakukan tes membaca serta menulis Al-Qur'an pada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dapat baca tulis Al-Qur'an. Setelah itu guru bisa mengetahui bahwasanya kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an MA Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang dengan cara siswa dites secara langsung baca tulis Al-Qur'an, hasilnya ada yang lancar membaca Al-Qur'an dan ada juga yang tidak lancar membaca Al-Qur'an, begitu pula ada yang paham penulisan dan penyambungan huruf (*imlak*) dan ada juga yang masih belum paham. Mengetahui hal demikian maka kepala madrasah menghimbau khususnya pada guru Al-Qur'an Hadits untuk memberi metode yang efektif guna mengatasi fenomena kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik tersebut, kemudian ditunjang dengan tersedianya bimbingan bagi siswa yang masih belum begitu lancar membaca dan menulis hal ini menambah nilai peningkatan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an.

Strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada siswa di MA Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang

Strategi guru Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an di MA Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang adalah dilakukan dengan berbagai metode antara lain yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan latihan. Kejelasannya akan dijelaskan dibawah ini:

a. Metode Ceramah

Metode untuk mengembangkan keunggulan baca tulis Al-Qur'an salah satunya dengan metode ceramah. Metode ini merupakan metode yang banyak diterapkan para pendidik saat menjelaskan materi pembelajaran didepan siswa (untuk pelajaran umum ataupun khusus/agama). Hal ini dilaksanakan setelah membaca Al-Qur'an guna memotivasi siswa dalam hal baca tulis Al-Qur'an, memberitahukan kisah-kisah Al-Qur'an dan manfaat mencintai Al-Qur'an, dan memberikan saran tentang pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan umat Islam di kehidupan ini dan di masa depan. Guru menyampaikan gambaran tentang keutamaan belajar. Kemudian dianjurkan agar santri berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Hadits, terus meningkatkan kualitas bacaan dan tulisan Al-Qur'an, serta memahami ilmu tajwid dan artinya.

b. Metode Latihan

Metode selanjutnya untuk mengembangkan keunggulan membaca dan menulis Al-Qur'an terhadap siswa/i di MA Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang adalah metode latihan. Metode ini ialah strategi yang dilakukan pendidik Al-Qur'an Hadits dalam menyampaikan pelajaran yang tentunya dalam hal baca tulis Al-Qur'an untuk menguasai suatu keterampilan atau kemampuan tertentu melalui proses latihan, metode latihan yang digunakan adalah: 1. Siswa membaca ayat-ayat Alquran (berdasarkan materi yang diajarkan). 2. Guru menginstruksikan siswa untuk membaca Al-Qur'an dan latihan membaca yang benar berdasarkan ilmu Tajiwid. 3. dan setelah itu guru meminta para murid untuk latihan menulis ayat-ayat Al-Qur'an yang sudah di baca secara bersamaan.

c. Metode Tanya Jawab

Strategi untuk mengembangkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada siswa di MA Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang yang selanjutnya ialah metode tanya jawab, agar bisa memahami sejauh mana pemahaman siswa tentang Al-Qur'an. Metode ini bertujuan

untuk menumbuhkan keterbukaan, kejujuran, dan keberanian siswa untuk mengungkapkan kebenaran. Metode tanya jawab dilakukan dengan cara sebagai berikut: 1) Siswa diminta membaca ayat-ayat Al-Qur'an, kemudian setelah guru mengajukan pertanyaan ilmiah tentang menghafal atau menulis ayat-ayat yang dibacanya, 2) siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang isi materi yang harus dipahami. Setelah membaca "Al-Qur'an", siswa mengajukan pertanyaan yang berkaitan langsung dengan tajwid IPA, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang belum dipahaminya, sehingga siswa dapat aktif mensukseskan kegiatan pembelajaran disekolah.

Hambatan dari strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada siswa di MA Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang.

Hambatan dari strategi guru Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada siswa/i di MA Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang hambatan tersebut antara lain masih adanya siswa yang bermukim dan tidak bermukim di pondok atau pulang pergi dan tingkat kecakapan siswa memiliki perbedaan, pada tahapan pembelajaran ada beberapa siswa perlu memperoleh penanganan khusus oleh guru agar siswa yang kecakapannya dibidang kurang tergolong kurang dapat mengejar ketertinggalan dari teman-teman yang memiliki kecakapan tinggi. Hambatan selanjutnya yang dialami guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada siswa di MA Annur Al-Huda adalah masih adanya siswa yang tidak menetap dipesantren, hal ini menjadikan terbatasnya waktu belajar siswa yang pulang pergi agar meningkatkan lagi kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an berbeda dengan siswa yang berada di pondok pesantren selain mendapat penjelasan pelajaran disekolah mereka juga mendapat tambahan waktu pelajaran guna meningkatkan lagi kualitas baca tulis Al-Qur'annya Maka dalam proses pembelajaran dikelas tidak dapat dipungkiri masih terdapat siswa yang kurang paham dengan materi

karena keterbatasan waktu belajar yang membuat mereka kadang tidak fokus dan memahami ilmu yang disampaikan oleh guru secara maksimal. maka solusi dari hambatan dari strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada siswa di MA Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang adalah menggunakan waktu belajar di sekolah dengan semaksimal agar meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa, dan mengikuti program pendukung yang sifatnya wajib yaitu program wajib mondok jadi seluruh siswa yang sudah kelas XII madrasah ini diwajibkan untuk mondok guna meningkatkan lagi kualitas dalam hal baca tulis Al-Quran karena di pondok nanti akan ada banyak waktu dengan ustadz dan ustadzah yang ada di pondok untuk memperbaiki dan melengkapi

PEMBAHASAN

Kualitas baca tulis Al-Qur'an pada siswa di MA Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang.

Berdasarkan hasil penelitian diatas ditemukan bahwa Kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa di MA Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang untuk mengetahui kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa pendidik memberikan tes satu persatu siswanya, masih terdapat ada siswa yang masih kurang dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an melihat keadaan siswa dengan beragam dan berbeda-beda ini dikarenakan latarbelakang pendidikan siswa juga berbeda ada yang dari MTs serta ada pula yang dari sekolah umum (SMP), selanjutnya setelah mengetahui adanya siswa dengan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an dinilai masih kurang pendidik melakukan penanganan khusus yaitu berupa bimbingan.

Setelah itu guru mengetahui bahwa kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an MA Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang dengan cara siswa dites secara langsung baca tulis Al-Qur'an, serta ada yang lancar membaca Al-Qur'an dan ada juga tidak lancar membaca Al-Qur'an, begitu pula ada yang paham penulisan

dan penyambungan huruf (*imlak*) dan ada juga yang masih belum paham. Mengetahui hal demikian maka kepala madrasah menghimbau khususnya pada guru Al-Qur'an Hadits untuk memberi metode yang efektif guna mengatasi fenomena kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an siswa tersebut, kemudian ditunjang karena tersedianya bimbingan bagi siswa yang masih belum begitu lancar membaca dan menulis hal ini menambah nilai peningkatan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an.

Strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada siswa di MA Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang.

Berdasarkan hasil penelitian diatas ditemukan dalam proses pembelajaran guru Al-Qur'an hadits memberikan kajian yang sesuai agar target dan tujuannya yang diinginkan tercapai selanjutnya guru Al-Qur'an hadits juga menguasai materi hal ini dapat dilihat saat beliau mengajar dengan menggunakan beberapa metode di kelas agar penyampaian materi menjadi terlaksana dengan baik, adapun metode yang dipakai oleh guru Al-Qur'an hadits dalam penyampaian materi adalah antara lain:

a. Metode Ceramah

Metode untuk meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an salah satunya dengan metode ceramah. Metode ini merupakan metode yang banyak diterapkan oleh pendidik dalam memberikan pembelajaran, metode ceramah dilaksanakan setelah membaca Al Quran, dengan memberitahukan kisah-kisah Al-Qur'an dan manfaat mencintai Al-Qur'an, siswa termotivasi untuk membaca dan menulis Al-Qur'an. Nasehat tentang pentingnya Al-Qur'an bagi kehidupan umat Islam di Indonesia, dunia dan akhirat. Pendidik memberitahukan ide-idenya tentang kebajikan belajar. Selanjutnya dianjurkan agar santri berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Hadits, terus meningkatkan kualitas bacaan dan tulisan Al-Qur'an, serta memahami ilmu tajwid dan artinya.

b. Metode Latihan

Metode untuk meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an terhadap siswa di MA Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang adalah metode latihan. Metode ini ialah strategi yang diberikan pendidik Al-Qur'an Hadits dalam menyampaikan pelajaran yang tentunya dalam hal baca tulis Al-Qur'an dengan menguasai keterampilan atau kemampuan tertentu melalui pelatihan yang ada dalam pribadi siswa.

Dikarenakan keterampilan seseorang dapat ditingkatkan melalui latihan yang teratur. Metode ini merupakan strategi dalam rangka meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada siswa melalui cara membaca bersama-sama ayat Al-Qur'an, membenarkan bacaan yang masih salah atau cara membacanya tidak sesuai dengan ilmu tajwid. Selanjutnya adalah dengan melatih menulis ayat-ayat Al-Qur'an.

Melalui metode latihan yang dilakukan dengan cara tertentu, siswa membaca ayat-ayat Al-Qur'an (sesuai dengan materi yang diajarkan), dan panduan guru siswa membaca Al-Quran serta memperbaiki bacaannya dengan ilmu *tajwid*, dan setelah itu guru meminta para murid untuk latihan menulis ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca bersama-sama.

c. Metode Tanya Jawab

Strategi untuk meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada siswa di MA Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang adalah metode tanya jawab, agar mengerti sejauh mana siswa memahami tentang Al-Qur'an. Metode tersebut terdiri dari melatih siswa untuk bersikap terbuka, jujur dan berani mengungkapkan kebenaran. Metode ini dinilai efektif dalam memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran. Tanya jawab dilakukan setelah siswa membaca ayat tertentu, biasanya mereka langsung bertanya tentang aturan membaca, ini untuk memahami pemahaman siswa tentang ilmu tajwid dan juga memberi mereka kesempatan untuk bertanya tentang apa yang mereka lakukan jika mereka tidak memahaminya terkait dengan pembelajaran yang telah disampaikan.

Metode tanya jawab adalah: meminta siswa untuk membaca ayat-ayat dalam Al-Qur'an, kemudian ketika guru telah mengajukan pertanyaan ilmiah tentang menghafal atau menulis ayat-ayat, siswa memiliki kesempatan untuk bertanya apa yang membaca Al-Qur'an. Pemahaman berkaitan dengan materi. Setelah membaca "Al-Qur'an", peserta didik memberikan pertanyaan yang berkaitan langsung dengan tajwid IPA, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang belum dipahaminya, sehingga siswa dapat aktif mensukseskan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Hambatan dari strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada siswa di MA Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang.

Hambatan dari strategi guru Al-Qur'an Hadits untuk mengembangkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada siswa/i di MA Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang, hambatan, kemampuan anak dalam memahami suatu pelajaran atau hafalan ayat-ayat Al-Qur'an ada yang kecerdasannya itu berbeda-beda itu adalah salah satu hambatan dalam menghafal karena tidak lancar membaca Al-Qur'an namun kalau peserta didik yang sedikit bisa membaca Al-Qur'an bisa dengan mudah menghafal dan mudah dalam pemahaman cara penulisan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut dan alokasi waktu yang masih kurang untuk materi membaca dan menulis Al-Qur'an ini ialah sebuah hambatan guru saat memberikan materi dan masih ada siswa yang pulang pergi dan tidak bermukim di pondok.

Tidak hanya itu saja, terdapat pula siswa dengan kondisi sekitar yang kurang baik, mereka tumbuh di lingkungan yang sangat minim TPQ di tempat tinggal mereka, maka kebiasaan inilah yang terkadang menjadi kendala. Di sini jelas peranan pendidik Al-Qur'an Hadits untuk memberikan pelajaran agama. Memaksimalkan waktu yang ada untuk merealisasikan strategi dalam mengembangkan keunggulan membaca serta menulis Al-Qur'an pada siswa tersebut bukan hal yang mudah, mengingat sangat banyak materi yang harus di sampaikan.

Jadi hambatan utamanya adalah jumlah siswa yang beragam dan, oleh karena itu perlu memaksimalkan program pendukung dalam keagamaan yang mendukung dalam mengembangkan kualitas membaca serta menulis Al-Qur'an solusi daripada hambatan guru terhadap siswa masih kurang pada pelajaran baca tulis Al-Qur'an maka lembaga akan memberikan sebuah program wajib yang harus di ikuti oleh siswa untuk mengejar ketertinggalan siswa yang masih kurang pada baca tulis Al-Qur'an solusi daripada hambatan dari strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada siswa di MA Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang adalah menggunakan waktu belajar di sekolah dengan semaksimal dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa, dan mengikuti kegiatan pendukung yang sifatnya wajib yaitu program wajib mondok jadi seluruh siswa yang sudah kelas XII diwajibkan untuk mondok guna meningkatkan lagi kualitas dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an karena di pondok nanti akan ada banyak waktu dengan ustadz dan ustadzah yang ada di pondok untuk memperbaiki dan melengkapi dan selain itu sebisa mungkin pendidik Al-Qur'an Hadits menggunakan waktu belajar dikelas dengan baik supaya para siswa sempat untuk membaca Al-Qur'an, saat memulai pelajaran atau sebelum mengakhiri, menyempatkan waktu untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an, biasanya lebih ke ayat-ayat Al-Qur'an yang terdapat pada juz 30. Ayat yang di baca sudah ditentukan sebelumnya, sesuai materi yang di pelajari oleh anak-anak. Terlepas daripada hal tersebut guru juga memberitahukan pada para siswa bahwasanya mengetahui ilmu agama apalagi itu ilmu Al-Qur'an, adalah hal yang wajib. Anak-anak pun harus belajar, memahami dan mengamalkan di kehidupan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas baca tulis Al-Qur'an pada siswa di MA Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang.

Kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an siswa di MA Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang kondisinya beragam ada siswa yang lancar baca tulis Al-Qur'an dan ada pula sebaliknya, hal tersebut dilatarbelakangi kondisi siswa yang beragam ada yang bermukim dipondok serta ada yang tidak bermukim dan ada juga siswa dari lulusan MTS dan ada juga siswa lulusan dari sekolah umum atau SMP siswa yang bermukim di pesantren tentunya kualitas baca tulis al-qur'annya baik dalam hal BTQ, sedangkan siswa yang tidak bermukim di pondok masih kurang kemampuan dalam membaca dan menulis Al-Quran.

2. Strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada siswa di MA Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang.
 - a. Metode ceramah
 - b. Metode latihan
 - c. Metode tanya jawab
3. Hambatan dari strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada siswa di MA Annur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang.

Tingkat kecakapan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran ada beberapa siswa yang perlu memperoleh penanganan khusus oleh guru agar siswa yang kecakapannya dibilang kurang tergolong kurang dapat mengejar ketertinggalan dari teman-teman yang memiliki kecakapan tinggi. Hambatan selanjutnya yang dialami pendidik Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada siswa di MA Annur Al-Huda adalah masih adanya siswa yang tidak menetap di pesantren, hal ini menjadikan terbatasnya waktu belajar siswa yang pulang pergi dalam meningkatkan lagi kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti menyampaikan rekomendasi

sebagai berikut, yang dapat dijadikan dasar pertimbangan oleh seluruh warga Madrasah Aliyah An-Nur Al Huda Ngawonggo Tajinan Malang:

1. Terhadap kepala sekolah Madrasah Aliyah An-Nur Al-Huda Ngawonggo Tajinan Malang Strategi dan metode pembelajaran seharusnya dapat dilaksanakan sebagai acuan terhadap kebijakan sekolah guna meningkatkan kualitas sekolah serta menyusun kegiatan belajar dengan baik supaya menghasilkan para guru/pendidik profesional.
2. Terhadap pendidik/guru Al-Quran hadis Madrasah Aliyah Nurul Huda Ngawonggo Tajinan Malang seharusnya pendidik bisa memakai strategi dan metode belajar-mengajar guna meningkatkan kualitas baca tulis Al-Quran serta bisa menambahkan berbagai prestasi terhadap sekolah.
3. Terhadap siswa/ peserta didik di Madrasah Nurul Huda ngawonggo Tajinan Malang seharusnya para peserta didik bersungguh-sungguh dalam pembelajaran supaya bisa menjadi penerus Bangsa yang berpedoman kepada Al-Qur'an.

DAFTAR RUJUKAN

- Abudin Nata, *Metodologi study islam*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2008).
- Ade Ima Frimayanti, *Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam*. Al-Tadzkiya, Volume. 8, Nomor 2, 2017.
- Agus Ruswandi, *Membelajarkan Pendidikan Islami Bagi Anak*, (Bandung: UNINUS Press, 2018).
- Al-Qur'an dan terjemah, *New Cordoba* surat Al-Fathir ayat 29, (Bandung: Syaamil Qur'an, 2012).
- Al-Qur'an dan terjemah, *New Cordoba* surat Al-Muzammil ayat 1-4, (Bandung: Syaamil Qur'an, 2012).
- Azima Dimiyati, *Pengembangan Profesi Guru*, (Yogyakarta: Gre Publishing, 2019).
- Chomadi dan Salamah, *strategi pembelajaran sekolah*, (Jakarta: Grasindo. 2018).
- Darmadi, *Konservasi Sumber Daya Manusia Dalam Ekosistem Pendidikan Islam*, (Gresik: Jendela Indonesia Press, 2018).

- Edi Gunawan dan Rusdiyanto, *International Seminar On Contemporary Islamic Issues*, (Manado: Cv. Istana Agency, 2019).
- Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*, (Jakarta: Animage Team, 2018).
- Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu, 2020).
- Hasbullah, Juhji, Ali Maksum, *Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. Edureligia, Volume. 3, Nomor. 1, Juni 2019*.
- Kristanto, V. H. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo:zitama publisher, 2015).
- Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sukses Offset 2016).
- Nurul Hidayah, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan. Ta'allum, Volume 4, Nomor 1, Juni 2016*.
- Sandu siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Syaiful Anwar, Agus Salim, *Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Bangsa. Al-Tadzkiyah, Volume. 9, Nomor. 2, 2018*.
- (Endnotes)**
- 1 Agus Ruswandi, *Membelajarkan Pendidikan Islami Bagi Anak*, (Bandung: UNINUS Press, 2018), hal. 10
 - 2 Hasbullah, Juhji, Ali Maksum, *Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. Edureligia, Volume. 3, Nomor. 1, Juni 2019*, hal. 18
 - 3 Syaiful Anwar, Agus Salim, *Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Bangsa. Al-Tadzkiyah, Volume. 9, Nomor. 2, 2018*, hal. 18
 - 4 Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*, (Jakarta: Animage Team, 2018), hal. 230
 - 5 Azima Dimyati, *Pengembangan Profesi Guru*, (Yogyakarta: Gre Publishing, 2019), hal. 15
 - 6 Darmadi, *Konservasi Sumber Daya Manusia Dalam Ekosistem Pendidikan Islam*, (Gresik: Jendela Indonesia Press, 2018), hal. 162.
 - 7 Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sukses Offset 2016), hal. 24
 - 8 Ade Ima Frimayanti, *Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. Al-Tadzkiya, Volume. 8, Nomor 2, 2017*, hal. 228
 - 9 Al-Qur'an dan terjemah, *New Cordoba* surat Al-Fathir ayat 29, (Bandung: Syaamil Qur'an 2012), hal. 434
 - 10 Al-Qur'an dan terjemah, *New Cordoba* surat Al-Muzammil ayat 1-4, (Bandung: Syaamil Qur'an 2012), hal. 574
 - 11 Nurul Hidayah, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan. Ta'allum, Volume 4, Nomor 1, Juni 2016*, hal. 65
 - 12 Chomadi dan Salamah, *strategi pembelajaran sekolah*, (Jakarta: Grasindo. 2018), hal. 269
 - 13 Hasil observasi sementara Kamis 04 Februari 2021
 - 14 Ibid Kamis 04 Februari 2021
 - 15 Dr. Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: zitama publisher, 2015), hal. 4
 - 16 Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu, 2020), hal. 21
 - 17 Sandu siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 28
 - 18 Ibid. Hal. 4
 - 19 Abudin Nata, *Metodologi study islam*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2008), hal. 125
 - 20 Edi Gunawan dan Rusdiyanto, *International Seminar On Contemporary Islamic Issues*, (Manado: Cv. Istana Agency, 2019)
 - 21 Ibid hal. 171
 - 22 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017).
 - 23 Kristanto, V. H. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).